

Kesehatan 11

Studi Ungkap Empat Gejala Baru Indikator Covid-19

Temuan indikator Covid-19 dihimpun dari 1 juta data.

JAKARTA (IM) - Ada tiga gejala utama yang kini dapat menjadi indikator Covid-19, yaitu demam, batuk, dan kehilangan indera penciuman atau perasa. Studi terbaru menambah daftar panjang gejala yang mungkin menjadi indikator Covid-19.

Studi yang dilakukan oleh peneliti Imperial College London ini mengungkapkan ada empat gejala tambahan yang dapat menjadi indikator Covid-19. Keempat gejala tersebut berupa panas dingin, kehilangan nafsu makan, sakit kepala, dan nyeri otot.

Temuan ini didasarkan pada data-data yang dihimpun dari satu juta lebih orang. Selama studi berlangsung, tes swab dan kuesioner dilakukan serta dianalisis dalam periode Juni 2020 dan Januari 2021.

Tim peneliti lalu menemukan bahwa pasien yang melaporkan keempat gejala ini memiliki kemungkinan untuk mendapatkan hasil positif dalam tes Covid-19. Para pasien yang mengeluhkan gejala-gejala tersebut juga mengalami gejala khas Covid-19.

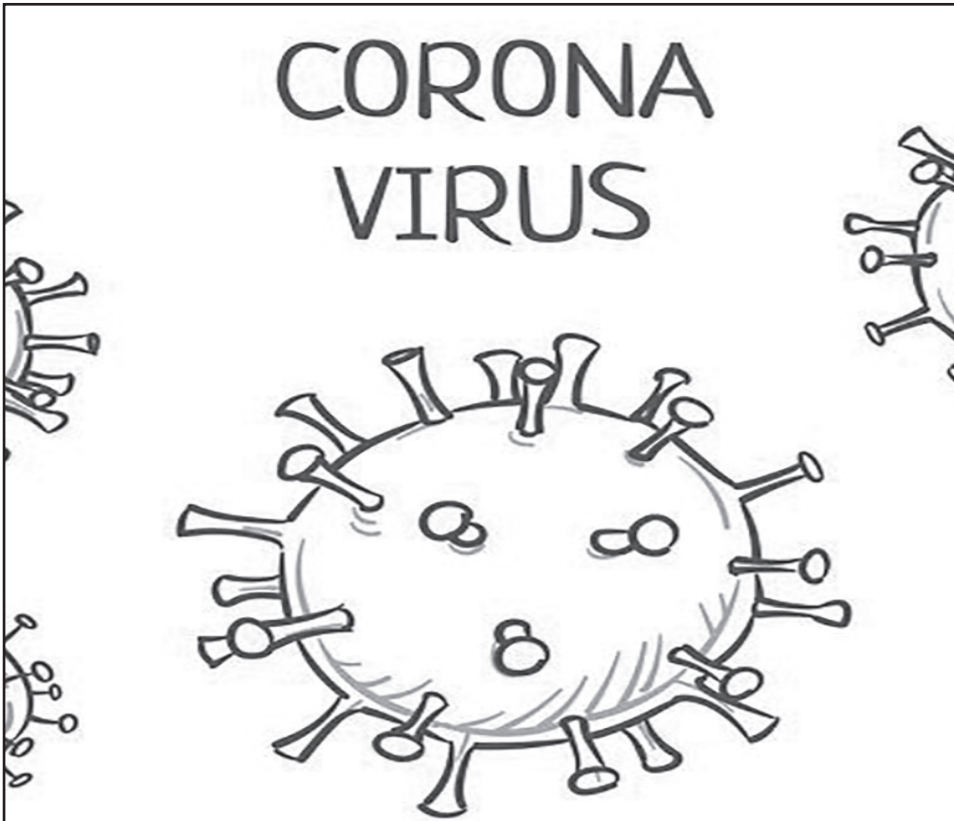
Saat ini, tes Covid-19 seringkali hanya dilakukan keti-

ka seseorang menunjukkan tiga gejala utama. Dengan temuan baru ini, peneliti berharap akan ada lebih banyak kasus Covid-19 yang terdeteksi dan tertangani sebelum menyebar lebih jauh.

“Studi ini menunjukkan ada banyak orang dengan Covid-19 yang tidak dites dan kemudian tidak melakukan isolasi mandiri, karena gejala mereka tidak sesuai dengan panduan kesehatan saat ini untuk mengidentifikasi orang yang terinfeksi,” jelas Direktur Program REACT di Imperial Profesor Paul Elliot, seperti dilansir Cosmopolitan.

Tak hanya Profesor Elliot dan tim yang mendorong adanya perhatian lebih terhadap gejala-gejala Covid-19 lain. Sebanyak 140 dokter umum juga membuat surat bernada serupa yang diterbitkan di British Medical Journal. Mereka meminta agar peneliti ternama memasukkan gejala baru Covid-19 ke dalam daftar gejala resmi Covid-19.

Para dokter tersebut meminta tiga gejala ditambahkan ke dalam daftar resmi gejala Covid-19. Gejala gejala tersebut adalah hidung berair, sakit kepala, dan nyeri tenggorokan.



Saat ini, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memasukkan demam, batuk kering, dan rasa lelah sebagai gejala Covid-19 yang paling sering terjadi.

Akan tetapi, WHO juga memberikan daftar gejala Covid-19 kurang namun tetap perlu diwaspadai oleh masyarakat. Sebagian gejala dalam daftar tersebut merupakan

gejala yang juga disoroti oleh peneliti dari Imerial.

Sebagian gejala yang tergolong kurang umum menurut WHO adalah nyeri atau sakit, nyeri tenggorokan, diare, konjungtivitis, sakit kepala, kehilangan indera perasa atau penciuman, serta ruam pada kulit atau perubahan warna baik pada jari tangan maupun jari kaki.

Agar lebih aman, orang-orang yang mengalami gejala kurang umum dan gejala tidak resmi Covid-19 lain sebaiknya tetap melakukan isolasi mandiri. Dengan cara ini, risiko penularan Covid-19 kepada orang lain dapat dicegah. Selain itu, tubuh juga akan mendapatkan waktu lebih untuk bisa memulihkan diri. ● tom

SAMBUNGAN

KPK Tegur Manajemen Rumah Sakit...

MNENKES/278/2020.

Dibeberkan Ipi, permasalahan itu di antaranya, potensi inefisiensi keuangan negara yang disebabkan duplikasi anggaran untuk program pemberian insentif tenaga kesehatan di daerah, yakni melalui Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dan Belanja Tidak terduga (BTI).

“Kemudian, proses pembayaran yang berjenjang menyebabkan lamanya waktu pencairan dan meningkatkan risiko penundaan dan pemotongan insentif atau santunan tenaga kesehatan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab,” imbuh Ipi.

Selanjutnya, kata Ipi, proses verifikasi akhir yang terpusat di Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dapat menyebabkan lamanya proses verifikasi dan berdampak pada lambatnya pembayaran insentif dan santunan tenaga kesehatan.

Atas permasalahan tersebut, KPK telah mengeluarkan rekomendasi perbaikan

berupa, pengajuan insentif tenaga kesehatan pada salah satu sumber anggaran saja yakni, Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dan Belanja Tidak terduga (BTI).

Kemudian, pembayaran insentif dan santunan tenaga kesehatan di kabupaten, kota, provinsi yang dibiayai dari BOK cukup dilakukan oleh tim verifikator daerah, serta pembayaran insentif dan santunan dilakukan secara langsung kepada nakes.

“Atas rekomendasi tersebut, Kementerian Kesehatan telah menindaklanjuti dan menerbitkan regulasi baru dengan perbaikan pada proses verifikasi dan mekanisme penyaluran dana insentif dan santunan bagi nakes yang menangani Covid-19,” ujarnya.

Untuk memastikan para nakes menerima haknya tanpa ada pemotongan, ditekankan Ipi, KPK telah meminta Inspektorat dan Dinas Kesehatan untuk bersama-sama turut melakukan pengawasan dalam

penyaluran dana insentif dan santunan bagi nakes.

“Insentif dan santunan kepada nakes merupakan bentuk penghargaan dari pemerintah kepada tenaga kesehatan yang menangani Covid-19,” beber

Ipi.

“Pemerintah memberikan insentif dan santunan kematian yang diatur dalam Kepmenkes 278/2020 tanggal 27 April 2020 yang merupakan hak bagi tenaga kesehatan

Bermodalkan Pernah Menjadi Perawat, ...

Sehingga keahlian (saat praktik) yang didapat dari otodidak dan pengalaman bekerja. Sehingga tahu praktiknya termasuk obat-obatan apa yang dibutuhkan,” katanya.

Sebelumnya, Polda Metro Jaya membongkar klinik kecantikan ilegal dan menangkap tersangka SW pada 14 Februari 2020. Pengungkapan adanya klini kecantikan ilegal tersebut berawal dari laporan masyarakat ke Subdit 3 Sumdaling Polda Metro Jaya. Polisi menyebut SW sama sekali tidak memiliki legalitas sebagai seorang dokter kecantikan.

Selama menjalani praktik klinik tersebut tersangka melayani panggilan pasien di Ja-

karta hingga Aceh. Tersangka mempromosikan jasa melalui aplikasi pesan singkat dan media sosial.

Berdasarkan penangkapan tersangka, polisi mengamankan barang bukti berupa beberapa peralatan kesehatan, jarum suntik, selang facial dan lainnya. Tersangka dipersangkakan Pasal 77 jo Pasal 73 Ayat (1) dan atau Pasal 78 jo Pasal 73 (2) Undang-Undang Nomor 29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran dengan ancaman 5 tahun penjara atau denda Rp 150 juta

Pelangan hingga Aceh

Polisi menyatakan klinik kecantikan ilegal yang dike-

sebagai garda terdepan dalam penanganan Covid-19 pada fasilitas pelayanan kesehatan dan institusi kesehatan yang ditunjuk oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah,” tandasnya. ● mar

Terdakwa Korupsi Minta Izin ke Luar Rutan...

Namun, saat ini mereka masih menunggu keterangan resmi soal ketetapan pasti jadwal pelantikan.

“Surat penetapan dari Mendagri untuk bupati dan wakil bupati terpilih belum kami terima. Nanti, setelah keluar akan langsung kami minta surat permohonan untuk keluar,” kata Titis seusai mengikuti sidang di Pengadilan Negeri Palembang, Selasa (23/2).

Menurut Titis, pengajuan surat permohonan untuk ke luar tahanan akan diajukan ke Pengadilan Negeri Palembang. Sebab, saat ini status Johan merupakan terdakwa dan sedang mengikuti proses sidang.

“Belum tahu pelantikan virtual atau langsung, tapi walaupun virtual tak etis kalau dilantik di dalam. Kami akan mengajukan surat izin keluar dahulu, nanti akan disiapkan,” ujarnya.

Sementara itu, Jaksa Penuntut Umum (JPU) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Asri Irwan menerangkan, pihaknya sejauh ini belum menerima surat izin untuk

pelantikan Johan Anuar sebagai wakil bupati OKU. Asri menjelaskan, izin untuk keluar rutan merupakan keputusan dari Majelis Hakim Pengadilan Palembang.

“Kami hanya menjalankan apa yang menjadi keputusan Majelis hakim, jika dizinkan (keluar) maka kami ikuti,” ujarnya.

Namun, menurut Asri, kejadian bupati terpilih dilantik sudah sering terjadi di KPK. Namun, hampir seluruhnya para terdakwa memilih untuk dilantik di rutan.

“Sudah sering kejadian begini, tapi rata-rata semuanya dilantik di rutan karena mereka malu dilantik akibat kasusnya,” jelas Asri.

Berhak untuk dilantik

Secara terpisah, Komis-

ioner KPU Sumatera Selatan

Hepriadi menjelaskan, Johan

Anuar masih akan mengikuti

pelantikan sebagai wakil bupati

OKU meskipun dalam status

terdakwa.

“Sepanjang dia belum

menerima putusan hukum

tetap artinya masih bisa dan

punya hak untuk dilantik,” kata

Hepriadi.

Menurut Hepriadi, dalam proses pelantikan nanti akan berlangsung secara virtual .

“Informasi dari Mendagri, semua pelantikan bupati dan wakil bupati dilakukan secara virtual, bukan hanya OKU saja, tapi seluruh Indonesia,” ujarnya.

Untuk diketahui, JPU KPK sebelumnya menyerah Wakil Bupati OKU Johan Anwar dengan pasal berlapis. Dalam sidang yang berlangsung di Pengadilan Tipikor Palembang pada Selasa 22 Desember 2020 lalu, Johan diduga telah menerima suap sebesar Rp 5,7 miliar atas kasus dugaan korupsi pengadaan tanah lahan kuburan di Kabupaten OKU ketika menjabat sebagai wakil ketua DPRD setempat pada 2013 lalu.

Meski ditetapkan sebagai terdakwa kasus lahan kuburan, Johan yang maju sebagai wakil bupati OKU dan berpasangan dengan Kuryana Aziz itu berhasil mengungguli kotak kosong pada Pilkada serentak pada 9 Desember 2020 lalu. ● mar.

6.700 Perusahaan Menyatakan Tertarik...

perusahaan yang tak bersedia mengikuti program ini.

“Jadi sekali lagi ini tidak ada unsur komersialisasi. Jadi perusahaan ini membantu

membiayai karyawannya untuk bisa mendapatkan vaksin secara gratis. Nah sekali lagi ini opsional, tidak harus mengikuti program ini. Jadi sukarela, itu yang paling penting,” ungkapnya.

Shinta melanjutkan, mengenai jenis vaksin Covid-19 dan waktu pelaksanaan vaksinasi-pun tergantung keputusan dari pemerintah.

Namun, yang pasti jenis

vaksinnya tidak akan sama

dengan vaksin gratis yang

diberikan pemerintah untuk

masyarakat.

Adapun vaksin yang di-

berikan gratis kepada masya-

rat dari pemerintah hingga

saat ini, yakni vaksin Covid-19

konsultasi, kerja keras dan malam tanpa tidur karena kami harus mengamankan pembebasan mereka dalam waktu sesingkat mungkin,” kata Juru Bicara Gubernur, Mary Noel-Berje, dalam sebuah pernyataan yang dilansir Al Jazeera.

Penumpang bus yang dibebaskan menerima pemeriksaan kesehatan sebelum dipertemukan kembali dengan keluarga

mereka, tambahna.

Dalam insiden terpisah, 42 orang, termasuk 27 anak sekolah, diculik dari sekolah minggu lalu dan masih hilang.

“Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Pemerintah Kagara masih di tangan para tawannya tapi semuanya dilakukan untuk memastikan pembebasan mereka,” kata Noel-Berje. ● osm

Studi: Berjalan dengan Langkah yang Cepat Berpeluang Perpanjang Hidup

JAKARTA (IM) - Para peneliti menemukan bukti bahwa berjalan dengan langkah yang lebih cepat dapat memperpanjang hidup Anda. Mereka mendapati bahwa berjalan dengan kecepatan rata-rata dibandingkan dengan kecepatan lambat menghasilkan 20% penurunan risiko kematian secara keseluruhan.

Guna memperoleh manfaat yang optimal, temuan ini menyarankan Anda untuk meningkatkan kecepatan berjalan. Berjalan dengan kecepatan tinggi (setidaknya empat mil per jam) mengurangi risiko hingga 24%.

Untuk menarik kesimpulan ini, penelitian tersebut meneliti hubungan berjalan dengan kecepatan lebih cepat dengan faktor-faktor seperti penyebab kematian secara keseluruhan, penyakit kardiovaskular, dan kematian akibat kanker.

Sebagaimana menukil Daily Express, berjalan setidaknya 30 menit sehari, lima hari seminggu dapat mengurangi risiko penyakit jantung koroner sekitar 19%. Adapun risiko Anda dapat berkurang lebih banyak lagi jika mening-

katkan durasi atau jarak jalan Anda setiap hari.

Penyakit jantung koroner termasuk dalam kelompok gangguan yang disebut penyakit kardiovaskular (CVD). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), CVD adalah penyebab kematian nomor satu di dunia, merenggut sekitar 17,9 juta jiwa setiap tahun.

Sementara itu, bukti menunjukkan jalan-jalan setelah makan dapat membantu menurunkan kadar gula darah. Penemuan ini penting karena kadar gula darah yang tinggi merupakan komplikasi dari diabetes tipe 2, pendahulu penyakit kardiovaskular.

Sebuah penelitian kecil menemukan bahwa berjalan kaki selama 15 menit tiga kali sehari yakni setelah sarapan, makan siang, dan makan malam meningkatkan kadar gula darah lebih banyak daripada berjalan kaki selama 45 menit pada titik lain di siang hari.

Terlebih lagi, berjalan kaki dapat meningkatkan fungsi kekebalan Anda, memperkuat pertahanan Anda terhadap infeksi virus yang parah. ● tom

Pemakai Kacamata Lebih Aman dari Covid-19



JAKARTA (IM) - Peneliti menemukan bahwa pemakai kacamata lebih jarang menggosok atau menyentuh mata yang merupakan salah satu jalur signifikan masuknya virus corona penyebab Covid-19.

Studi ini juga mencatat bahwa orang miskin dan tidak berpendidikan lebih mungkin tertular Covid-19 karena mereka.

“Diketahui bahwa orang menyentuh wajah mereka 23 kali dalam satu jam dan mata mereka rata-rata tiga kali dalam satu jam. Kebiasaan tersebut menjadi pintu masuk virus menginfeksi, selain dari hidung dan mulut,” kata Peneliti Utama Amit Kumar Saxena, dilansir dari The Sun.

Kebiasaan menyentuh hidung dan mulut berkurang ketika Anda menggunakan masker dengan benar. Namun, memakai masker tidak melindungi mata dan tangan Anda masih memungkinkan menyentuh area mata secara langsung.

“Menyentuh dan menggosok mata dengan tangan yang terkontaminasi mungkin merupakan rute penularan virus yang signifikan,” terang Saxena.

“Pada mereka yang menggunakan kacamata, risiko terinfeksi Covid-19 turun dua sampai tiga kali lipat

dibanding mereka yang tidak menggunakan kacamata,” tambahnya.

Namun, perlu dicatat bahwa penggunaan kacamata tidak lebih baik dibandingkan penggunaan goggles. Jadi, memang lebih baik pakai goggles. Meski begitu, pakai kacamata setidaknya memberi perlindungan pada tingkat tertentu dan membatasi ruang gerak tangan menyentuh mata secara langsung.

“Pada orang miskin dan sedikit berpendidikan, mereka jarang yang menggunakan kacamata dan karena itu, risiko paparannya lebih tinggi dibandingkan mereka yang menggunakan kacamata,” kata Saxena.

Studi ini juga mencatat bahwa pria lebih berisiko terpapar Covid-19 dibandingkan perempuan. Kemudian, lansia di atas 60 tahun lebih berisiko bergejala parah ketika infeksi Covid-19 menyerang. Termasuk juga penderita diabetes, mereka itu masuk dalam kelompok risiko tinggi.

“Mereka yang meninggal akibat Covid-19 usia rata-ratanya adalah 65,8 tahun. Karena itu, lansia sangat rentan dan memerlukan proteksi lebih kuat supaya tidak terpapar Covid-19,” tambahnya. ● tom

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan

PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Prayan Purbia.

PENANGGUNG JAWAB: Bambang Suryo Sularso.

KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.

REDAKSI : Frans G, Vitus DP, Berman LR,

Bambang Suryo Sularso.

ARTISTIK : M Rifki, James Donald, Indra Saputra.

SIRKULASI-PROMOSI : A Susanto, Nurbayin,

A. Sumardi, Slamet, Ahyar, Ferry.

AGEN: JOGJA (Hidup Agency), **PADANG** (Karel Chandra),

PALEMBANG (Angkasa), **SOLO** (ABC), **BELITUNG** (Naskafa Tjen).

PANGKAL PINANG (Yuliani, John Tanzil), **BALIK-**

PAPAN dan **SAMARINDA** (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang),

MAKASSAR dan **MANADO** (Jefri/Meike, Jemmy), **TARA-**

KAN KALTIM (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob),

LAMPUNG (Kartika), **SURABAYA**, **MEDAN**

dan **PONTIANAK**.

KEUANGAN/IKLAN: Citta.

BIRO BOGOR : Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman

BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro), Soar Siringoringo.

BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro),

Riston Pardamean Lubis, Kartoni Lubis.

BIRO SEMARANG : TriUntoro.

BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.

BIRO BANTEN : Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano

(Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).

BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).

BIRO JAMBI : Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.

HARGA ECERAN : Rp 2.500./leks (di luar kota Rp 3.000./leks),

MARGA LANGGANAN : Rp 50.000./Bulan.

PERCETAKAN : PT. International Media Web Printing

ALAMAT: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat.

(isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3

Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720

Telp : 021-6265566 pesawat 4000

Fax : 021-639.7652.

Twitter: International Media @redaksi_IM